BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan merujuk pada data hasil dan pembahasan penelitian kepemimpinan majelis gereja terhadap peningkatan ekonomi jemaat Imanuel Botang, peneliti menyimpulkan:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh majelis gereja dalam pemberdayaan ekonomi daya gaya kepemimpinan yang melayani dengan tujuh karakteristik yakni: Memberdayakan, membantu anggota tumbuh dan sukses, memulihkan emosi, mengutamakan anggota, menciptakan nilai bagi masyarakat, membentuk konsep dan berperilaku etis. Penerapan gaya kepemimpinan ini belum terlaksana secara optimal oleh karena minimnya skill/ keterampilan majelis gereja pada bidang pertanian hortikultura dan peternakan babi dan ayam kampung lokal, kurangnya waktu luang dan kurangnya kerja sama yang baik.

2. Peranan Majelis Gereja dalam pemberdayaan adalah sebagai konsultan dan pemberdaya namun hal ini masih belum terealisasi oleh karena belum memahami secara utuh tugas dan panggilan sebagai majelis gereja, minimnya skill/ keterampilan majelis gereja pada bidang pertanian hortikultura dan peternakan babi dan ayam kampung lokal, kurangnya waktu luang dan kurangnya kerja sama yang baik.

B. Pengaruh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Majelis Gereja sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan jemaat. Berdasarkan dari hasil analisis data baik pada masa sebelum pandemi dan pada masa pandemi dapat

ditarik kesimpulan bahwa waktu kunjungan, modal, tenaga kerja, dan penerimaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Y) Jemaat. Jumlah pendapatan anggota jemaat per tiga bulan sebelum pandemi Covid 19 sebesar Rp. 4.794.897,96 sedangkan pada masa pandemi Covid 19 sebesar Rp. 3.478.265,31

C. Saran

Peneliti memproyeksi beberapa saran terkait hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan penerapan gaya kepemimpinan yang melayani dalam pemberdayaan ekonomi jemaat, yang perlu dipertimbangkan oleh majelis gereja, yakni:
 - a. Perlu mengembangkan skill dan keterampilan di bidang pertanian hortikultura dan peternakan babi dan ayam
 - b. Memberikan waktu luang yang memadai bagi pendampingan anggota jemaat
 - c. Sinergi yang baik dalam melaksanakan tugas dan pelayanan
2. Untuk mengoptimalkan peranan dalam pemberdayaan ekonomi maka ada beberapa hal yang penting sebagai bahan pertimbangan oleh majelis gereja:
 - a. Perlu memahami secara utuh tugas dan panggilan majelis gereja dalam pelayanan,
 - b. Mengembangkan skill/ keterampilan pada bidang pertanian dan peternakan edukasi secara khusus dalam bidang pertanian dan peternakan.

3. Untuk peningkatan pendapatan anggota jemaat Imanuel Botang maka disarankan untuk memberikan bantuan modal bai melalui dana diakonia maupun dana bantuan pemerintah atau lembaga lainnya dan peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan-pelatihan.